

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi yang sedang terjadi (Notoadmojo, 2014)

Jenis penelitian yang dimaksud yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan siswi tentang menstruasi dalam fiqih Islam di SMP Aisyiyah Rancaekek Kabupaten Bandung 2023.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015).

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017 :381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Variabel tunggal pada penelitian ini adalah pengetahuan menstruasi dalam fiqih Islam pada remaja putri SMP Aisyiyah Rancaekek.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya (Hamidi, 2010: 141). Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri SMP Aisyiyah Rancaekek tentang menstruasi dalam fiqih Islam. Gambaran pengetahuan tersebut meliputi : pengetahuan remaja putri mengenai definisi menstruasi, pengetahuan remaja putri mengenai siklus menstruasi, pengetahuan remaja putri mengenai larangan-larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi, pengetahuan remaja putri mengenai definisi premenstrual syndrome, dan pengetahuan remaja putri mengenai tata cara menjaga kebersihan saat menstruasi

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove, 2015).

Pengetahuan, yang dimaksud dengan pengetahuan responden mengenai menstruasi dalam fiqih Islam yang meliputi definisi menstruasi, siklus menstruasi, larangan-larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi, definisi Premenstrual Syndrome, menjaga kebersihan saat menstruasi.

Pada penelitian ini menggunakan variable tunggal yang hanya membahas satu variable saja yaitu pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dalam fiqih Islam di SMP Aisyiyah Rancaekek. Alat ukur pada

penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, dimana skala ordinal digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dalam fiqih Islam. Berikut tabel mengenai operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Nilai
Pengetahuan menstruasi remaja putri dalam fiqih Islam	Mengetahui tingkat pengetahuan menstruasi remaja putri dalam fiqih Islam	Sikap tentang : • Definisi Menstruasi • Siklus Menstruasi • Larangan-larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi • Definisi Premenstrual Syndrome • Menjaga kebersihan saat menstruasi	Kuesioner dengan jumlah 20 butir pernyataan. Dengan indikator pilihan jawaban: 1. Benar 2. Salah	Ordinal	Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang (<-56%) Nursalam (2016)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik, populasi tidak terbatas pada subjek manusia. Peneliti menentukan karakteristik yang membatasi populasi penelitian melalui kriteria kelayakan (Cresswell, 2009).

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya dan ditarik kesimpulannya (Donsu, 2020). Pada penelitian ini

populasinya adalah remaja putri kelas 7 sampai 9 SMP Aisyiyah Rancaekek yang berjumlah 107 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018), yaitu 107 remaja putri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dalam fiqih Islam di SMP Aisyiyah Rancaekek 2023.

Alur kegiatan pembagian kuesioner ini dilaksanakan satu hari yang dibagi kedalam 4 sesi. Selanjutnya kuesioner dibagikan kepada responden dalam *google form* pada saat pelaksanaan kegiatan penelitian di SMP Aisyiyah Rancaekek. Peneliti dalam memastikan para responden dalam mengisi kuesioner tidak saling mencontek, maka peneliti mengawasi responden pada saat pengisian kuesioner. Peneliti memberikan himbauan bahwasanya dalam pengisian kuesioner ini bukan untuk mencari siapa yang paling benar dan siapa

yang paling banyak salah, namun maksud dari pengisian kuesioner ini adalah untuk meneliti tingkat pengetahuan remaja puteri, jadi untuk pengerjaan kuesionernya dilarang mencontek satu sama lain.

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan Penelitian Wawan (2010) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian menggunakan teori perhitungan Nursalam. Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu :

- Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- Pengetahuan Kurang : < 56 %

Pernyataan pada kuesioner ini berjumlah 20 butir. Adapun kisi-kisi pada kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti ini diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner
Pengetahuan Menstruasi dalam Fiqih Islam

No	Tujuan Penelitian	Indikator Konsep	Indikator	Nomor Soal
1	mengetahui tingkat pengetahuan	definisi menstruasi Lestari (2015) Unicef, (2020)	mengetahui definisi menstruasi	1,8,10

2	remaja putri tentang menstruasi	siklus menstruasi Martha, (2017)	mengetahui siklus menstruasi	3,7,18
3	dalam fiqih islam	larangan- larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi (Unicef, 2020)	mengetahui larangan- larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi	13,15,16,19
4		definisi premenstrual syndrome (Wardah Nuronyah, 2019)	mengetahui definisi premenstrual syndrome	4,5,6
5		menjaga kebersihan saat mentsruasi (Unicef, 2020)	mengetahui menjaga kebersihan saat mentsruasi dalam fiqih Islam	2,9,11,12,14,17,20

H. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur akurasi yang digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang tidak valid di validasi dengan mengoreksi pertanyaan yang ambigu dengan membuat

kalimat singkat dan jelas tergantung pada isi atau makna pertanyaan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini validitas yang dilakukan adalah validasi isi dan validitas konstruk. Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti akan dikonsulkan kepada seorang ahli Kesehatan dan fiqih Islam (Ibu Nurrohmah, MSc.). Setelah mendapatkan masukan dan melakukan perbaikan pada kuesioner tersebut, peneliti akan melakukan proses uji validitas konstruk. Proses ini akan dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin etik dari Universitas 'Aisyiyah Bandung. Peneliti akan memberikan kuesioner pada 30 remaja putri di SMP Muhammadiyah 1 Majalaya.

Uji validitas ini dilakukan dengan cara jumlah soal yang diuji validitas terdapat 20, r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil daripada 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dihilangkan atau diganti. Pada penelitian ini terdapat 20 soal pengetahuan tentang menstruasi dalam fiqih Islam. Ketika diuji validitas semua butir soal valid karena r hitung lebih besar dari 0,361 maka semua soal digunakan.

a. Validitas isi (*Content Validity*)

Validitas isi berkaitan dengan pertanyaan mengenai seberapa lengkap butir-butir yang digunakan telah memadai atau dapat mengungkapkan sebuah konsep. Oleh karena itu validitas isi menggunakan Panel juri, yang artinya kuesioner ini akan diujikan kepada *expert* pada

bidang keilmuan terkait menstruasi didalam fiqih Islam yang digunakan untuk menguji butir-butir yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep tertentu telah memadai atau mampu menggambarkan, maka butir-butir tersebut dimintakan evaluasinya kepada sekelompok juri atau penilai yang memang profesional dibidang itu. Dalam kuesioner ini yang menjadi penguji validitas adalah seorang ahli Kesehatan dan fiqih Islam (Ibu Nurrohmah, MSc.).

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam kuesioner dengan teori yang mendasari (digunakan untuk mendefinisikan) konsep atau konstruk yang diukur. Kuesioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 20 pernyataan.

2. Reabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018) Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software computer (SPSS 25) menggunakan model *Alpha*

Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $0,676 > 0,60$ (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan melalui lembar kuesioner kepada remaja putri SMP Muhammadiyah 1 Majalaya.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2014) teknik analisa data adalah cara mengolah supaya dapat disimpulkan atau diinterpretasikan sebagai informasi. Dalam melakukan analisis data, terlebih dahulu data wajib diolah. Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang ditempuh, antara lain sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editting*

Peneliti akan melakukan *editing* setelah mengumpulkan data. Peneliti kembali meneliti responden yang telah selesai. Periksa kembali jumlah responden yang sudah mengisi. Pada kuesioner penelitian memberikan tanda *wajib diisi* yang meyakinkan untuk menghindari jawaban yang tidak lengkap.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan angka pada lembar jawaban angket untuk setiap subjek skor setiap item. Penulis akan melihat kuesioner dan menghitung skor total setiap pertanyaan untuk setiap variabel dan skor subvariabel. Masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 untuk jawaban yang

benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Penilaian pada kuesioner ini menggunakan teori perhitungan Nursalam (2016) yang dibagi dalam 3 kelas, yaitu:

- Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- Pengetahuan Kurang : < 56 %

c. Tabulating

Data di atas akan diringkas dalam bentuk tabel karena data lebih mudah dibaca ketika data dihitung menggunakan tabel frekuensi pada langkah ini.

2. Analisis Data

Menurut Hasan (2001) dalam Kajian Pustaka (2014), “Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi, Sudijono (2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

f = Frekuensi variable

n = Jumlah sampel

3. Penyajian Data

Data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan narasi

J. Prosedur Penelitian

Persyaratan penting untuk melakukan penelitian adalah kepatuhan yang sistematis, terencana, dan ilmiah terhadap konsep tersebut. Prosedur penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai pada bulan Juni. Langkah pertama adalah mencari permasalahan yang diangkat sebagai bahan penelitian. Kemudian, setelah menentukan topik permasalahan, peneliti melakukan survei pendahuluan pada remaja putri di SMP Aisyiyah Rancaekek.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum peneliti akan melakukan penelitian, peneliti akan terlebih dahulu melakukan uji etik oleh tim etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Peneliti melakukan pengolahan data secara langsung untuk mengumpulkan responden.
- c. Untuk responden dipilih dengan metode *total sampling*
- d. Peneliti melakukan perkenalan diri pada responden dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan proses penelitian yang akan dilakukan.
- e. Responden diberikan *informed consent* dan kuesioner pada laman *google form*.

- f. Penelitian ini dilakukan secara langsung di kelas pada pukul 10.00-11.00 WIB.
- g. Penelitian ini dibagi menjadi 3 sesi, dimana setiap satu sesi dilaksanakan tes pada satu angkatan kelas.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Aisyiyah Rancaekek pada bulan April-Juni 2023. Berikut ini tabel rencana kerja penelitian.

Tabel 3.3 Rencana Kerja Penelitian

[illegible]

2	Penyajian Data													
3	Sidang Skripsi													

L. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2017) penelitian kesehatan memiliki kekuatan moral sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk etika penelitian, yaitu:

1. *Respect for autonomy*

Pada tahap awal peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Menstruasi dalam Fiqih Islam Siswi SMP Aisyiyah Rancaekek Tahun 2023 kepada kode etik penelitian. Selanjutnya dilakukan *ethical clearance* dari kode etik. Setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dan *ethical clearance* dari kode etik, maka peneliti mengajukan surat permohonan untuk diadakan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Aisyiyah Rancaekek. Setelah mendapat persetujuan dari lokasi penelitian maka peneliti memulai penelitian di SMP Aisyiyah Rancaekek kepada 107 responden.

Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan kepada 107 responden tersebut tentang penelitian ini. Setelah pengambilan sampel dilakukan, maka peneliti memberikan lembar penjelasan kepada responden dan diberikan lembar persetujuan dan melakukan pengisian lembar kuesioner

yang berjumlah 20 butir, untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang menstruasi dalam pandangan fiqh Islam.

2. *Privacy*

Kerahasiaan informasi ataupun identitas *responden/confidentiality* dijamin oleh peneliti dan kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian/hasil riset. *Beneficience* dilakukan peneliti dimana peneliti sudah berupaya penelitian ini memiliki prinsip kebaikan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam fase menstruasi menurut fiqh Islam, dan tidak bersifat *non-maleficience* ataupun bersifat merugikan kepada responden.

3. *Anonymity*

Peneliti telah menjelaskan secara jujur/*veracity* mengenai tujuan, manfaat, dan apa yang diperoleh responden dari peneliti jika responden dilibatkan dalam penelitian ini, dan juga telah memperkenalkan diri secara detail kepada responden. Peneliti juga telah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Nonmaleficence*

Prinsip etika keadilan (*justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Tidak dibiarkan

mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidakmampuan dan penelitian ini tidak menimbulkan dampak buruk kepada pihak yang terlibat. Penelitian ini memberikan dampak positif terhadap siswi SMP Aisyiyah Rancaekek dalam hal pengetahuan tentang menstruasi dari pandangan fiqih Islam.